BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Identitas Perusahaan

PT Pratama Widya Engineering Services & Foundation Specialist adalah perusahaan terbatas swasta yang aktif dalam jasa konsultan teknis dan pekerjaan rekayasa, penyelesaian, dan konstruksi, melayani Sektor swasta dan pemerintah dan telah berpartisipasi dalam pembangunan nasional Indonesia.

Sejak pendirian, PT Pratama Widya telah merekrut tenaga profesional, teknis dan non-teknis dari bebagai disiplin ilmu. Staf kami dilatih secara profesional untuk bekerja secara efektif sebagai tim multidisiplin untuk mencapai solusi optimal dan menghasilkan cara yang memuaskan untuk setiap permintaan dari klien kami.

Klien kami termasuk individu, perusahaan swasta, organisasi pemerintah, dan perusahaan asing. Ribuan proyek telah selesai sejak pendirian kami, dan banyak yang datang yang kami kerjakan sekarang diseluruh Indonesia.

PT Pratama Widya telah terbukti mampu menyelesaikan proyek-proyek berskala kecil dan besar dan mengatasi tantangan-tangangan yang semakain problematis dan canggih.

Singgih Pangestu Widdyanto, Metodologi Sheet Pile Proyek Pembangunan slipway PT.Pratama Widya, 2018
UIB Repository©2018

3.1.1 Lingkup Pekerjaan Proyek

Ruang lingkup pekerjaan proyek ini adalah proyek pembangunan *slipway* dengan menggunakan struktur *sheet pile.*

3.1.2 Fungsi Bangunan Konstruksi

Fungsi bangunan konstruksi ini sebagai alat untuk menurunkan dan menaikkan kapal.

a) Pertimbangan meluncurkan kapal

Pertimbangan utama dalam meluncurkan kapal kelaut adalah pasang surut laut, diluncurkan pada saat laut sedang pasang. Untuk itu biasanya digunakan tabel pasang surut air laut setempat.

b) Proses pengangkatan kapal

Pengangkatan kapal keatas *slipway* tidaklah terlalu sulit, dilakukan pada saat air laut sedang pasang lunas kapal ditumpukan keatas suatu tatakan yang bisa bergerak diatas rel, kemudian setelah lunas kapal duduk diatas tatakan dengan baik dan air laut mulai surut kapal ditarik dengan kerekan keatas *slipway*. setelah berada diatas *slipway*, pekerjaan peralatan kapal sudah bisa dilakukan, bila pekerjaan perbaikan sudah diselesaikan kapal bisa diluncurkan kembali ke laut pada saat air laut pasang.

3.1.2.1 Dimensi Bangunan

Tipe Bangunan : *slipway*

Singgih Pangestu Widdyanto, Metodologi Sheet Pile Proyek Pembangunan slipway PT.Pratama Widya, 2018
UIB Repository©2018

Panjang Pemancangan : 150 meter

3.2 Manajemen Proyek

Manajemen proyek adalah suatu kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi serta mengendalikan sumber daya organisasi perusahaan guna untuk mencapai tujuan tertentu dalam watu tertentu dengan sumber daya tertentu.

3.3 Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup proyek terdiri, yaitu :

1. Menentukan waktu dimulai proyek
2. Perencanaan lingkup dari proyek yang akan dikerjakan
3. Pendefinisian dari ruang lingkup proyek
4. Vertifikasi proyek dan kontrol atas perubahan yang mungkin saja terjadiketika proyek tersebut dimulai.

3.4 Sistem Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi

3.4.1 Perencanaan

Untuk mencapai tujuan proyek yang maksimal, suatu proyek membutuhkan perencanaan yang benar-benar sudah terencana, dengan meletakkan dasardari tujuan dan sasaran dari suatu proyek sekaligus menyiapkan semua program teknis dan menyiapkan administrasi supaya dapat memenuhi persyaratan spesifikasi yang telah ditentukan dalam batasan waktu, mutu biaya ataupun

Singgih Pangestu Widdyanto, Metodologi Sheet Pile Proyek Pembangunan slipway PT.Pratama Widya, 2018
UIB Repository©2018

keselamatan kerja. Perencanaan suatu proyek dilakukan dengan cara studi kelayakan, rekayasa nilai, perencanaan area dari menajamen proyek.

3.4.2 Penjadwalan

Penjadwalan merupakan implementasi dari perencanaan yangmemberikan informasi mengenai jadwal rencana dan kemajuan proyek yang meliputi sumber daya (biaya, tenaga kerja, peralatan, dan material), durasi dan juga progres waktu untuk menyelesaikan proyek. Penjadwalan proyek yang mengikuti perkembangan proyek dengan berbagai macam permasalahannya.

Prosesmonitoring selalu dilakukan untuk mendapatkan penjadwalan yang realistis supaya sesuai dengan tujuan proyeksi tersebut, terdapat beberapa metode untuk mengelola penjadwalan proyek, diantaranya :

1. Kurva S *(hanumm curve)*
2. *Barchart*
3. Penjadwalan linear *(diagram vektor)*
4. *Network planning*

Jika terjadi kesalahan terhadap rencana awal, maka dilakukan evaluasi dan tindakan perbaikan supaya proyek tetap berada dijalur yang diharapkan.

3.4.3 Pengendalian Proyek

Pengendalian proyek mempengaruhi hasil akhir dari suatu proyek. Tujuan utamnya yaitu untuk meminimalisi segala penyimpangan yang mungkin terjadi selama berlangsungnya proyek. Tujuan dari pengendalian proyek ialah optimasi kinerja biaya, waktu, mutu, dan juga keselamatan kerja harus memiliki kriteria

Singgih Pangestu Widdyanto, Metodologi Sheet Pile Proyek Pembangunan slipway PT.Pratama Widya, 2018
UIB Repository©2018

sebagai tolak ukur. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pengendalian ialah berupapengawasan, pemeriksaan, dan juga koreksi yang dilakukan selama proses implementasi.

3.5 Man/Sumber Daya Manusia

Setiap kegiatan proyek konstruksi pasti tidak akan lepas dari yang namanya sumber daya manusia dalam pelaksanaan dan penyelesaiannya. Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proyek merupakan kumpulan tenaga kerja terampil yang dapat menyelesaikan proyek dengan kualitas tinggi dalam batasan waktu dan dana yang disediakan (*on time , on budget, on quality*). Penempatan tenaga kerja harus disesuaikan antara keahlian tertentu sehingga pekerjaan yang dihasilkan menjadi efisien dan efektif.

Pada proyek pembangunan slipway PT. Pratama Widya, sumber daya manusia terbagi menjadi beberapa katagori sebagai berikut :

1. Tenaga ahli adalah tenaga yang memilki latar belakang pendidikan universitas serta mempunyai keahlian dan pengalaman dibidannya dalam pekerjaan proyek. Tenaga ahli yang berperan penting terhadap sistem koordinasi dan sistem manajemen tenaga kerja lainnya terlibat sehingga proyek menunjukkan hasil dan prestasi yang baik.

2. Tenaga pengawas / mandor adalah tenaga kerja yang bertugas mengawas pekerjaan tenaga bawahannya agar proyek berjalan sesuai dengan rencana. Pada umumnya tenaga pengawas memiliki pengetahuan teknis seperti membaca gambar konstruksi, membuat perhitungan ringan, dapat membedakan kualitas

Singgih Pangestu Widdyanto, Metodologi Sheet Pile Proyek Pembangunan slipway PT.Pratama Widya, 2018
UIB Repository©2018

bahan bangunan yang akan digunakan, memahami acuan pekerjaan pembuatan bekisting, pembesian dan pengecoran.

3. Tenaga tukang adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu berdasarkan pengalaman dan mengerti cara kerja yang sederhana. Tukang biasanya terdari dari : tukang kayu, tukang besi dan tukang listrik.

4. Tenaga helper adalah tenaga kerja yang mengandalkan kondisi fisik yang sehat dan kuat tanpa memiliki keahlian tertentu. Tenaga helper membantu dalam mengangkat alat atau material berat dan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan sederhana lainnya.

3.5.1 Project Manager

Project Manager adalah seseorang yang bertindak sebagai pemimpin dalam suatu proyek. PM ini sangat berperan penting dalam adanya suatu proyek, karena kegagalan dan keberhasilan dari proyek tersebut ditentukan oleh PM itu sendiri. Tugas dan wewenang *Project Manager* antara lain :

a. Memberikan referensi kepada pelaksana lapangan atas sumber daya manusia yang akan di tempatkan di proyek.

b. Berkoordinasi dengan pelaksana lapangan mengenai pelaksanaan teknis pembangunan dan memberikan solusi terhadap permasalahan atau hambatan yang timbul selama proyek berlangsung.

c. Mengadakan hubungan langsung maupun tidak langsung dengan pemberi tugas(*Owner*) untuk membuat keputusan atas kebijaksaan pada proyek yang ditangani.

Singgih Pangestu Widdyanto, Metodologi Sheet Pile Proyek Pembangunan slipway PT.Pratama Widya, 2018
UIB Repository©2018

d. Mengadakan koordinasi dengan pihak-pihak lain yang terlibat dalam proyek.

e. Memonitoring *time schedule* proyek dan mengadakan evaluasi terhadap kemajuan prestasi pekerjaan dilapangan dengan *time schedule* yang ada.

3.5.2 Site Manager

Site manager berkoordinasi dengan pelaksana lapangan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proyek di lapangan. *Site Manager* memegang peranan untuk memanajemen konstruksi proyek sehingga proyek dapat berjalan sesuai rencana.

Tugas dan tanggung jawab *Site Manager* antara lain :

a. Memimpin pelaksanaan pekerjaan di lapangan

b. Mengupayakan efesiensi dan efektivitas pemakaian material, tenaga kerja dan alat di lapangan.

c. Bersama pelaksana lapangan untuk membahas permasalahan yang timbul dilapangan dan melaporkan kepada *Project Manager*.

d. Menjalankan solusi permasalahan setelah mendapatkan persetujuan dari *ProjectManager*.

e. Berkoordinasi dengan supervisor atau pelaksana lapangan terhadap proses pekerjaan yang dilakukan di lapangan.

f. Mengatur kebutuhan material bangunan selama pekerjaan proyek berlangsung dan memastikan material yang digunakan sesuai dengan spesifikasi.

Singgih Pangestu Widdyanto, Metodologi Sheet Pile Proyek Pembangunan slipway PT.Pratama Widya, 2018
UIB Repository©2018

3.5.3 *Surveyor*

Surveyor adalah orang yang melakukan pengukuran-pengukuran terhadap ukuran suatu proyek meliputi ukuran-ukuran konstruksi, elevasi, maupun batas-batas wilayah proyek. Disamping itu juga, pengukuran yang dilakukan oleh *surveyor* merupakan tahap awal pekerjaan suatu proyek, karena tanpa pengukuran tersebut, tahap pekerjaan selanjutnya tidak dapat dikerjakan Tugas dan tanggung jawab surveyor antara lain :

a. Bertanggung jawab atas pengukuran yang dilakukan sesuai dengan gambar kerja yang diberikan.

b. Mengecek ukuran dan elevasi-elevasi yang telah diukur dan akan dikerjakan, apakah sudah sesuai dengan gambar dan syarat yang telah ditentukan.

3.5.4 *Supervisor*

Supervisor adalah orang yang melakukan pengawasan langsung terhadap pekerjaan-pekerjaan konstruksi baik yang dikerjakan tenaga sendiri maupun tenaga *sub-contractor*. *Supervisor* bertanggung jawab kepada *site manager* maupun *project manager*.

Tugas dan tanggung jawab supervisor antara lain :

a. Mengawasi dan melaksanakan pekerjaan di lapangan sesuai dengan gambar bestek dan time schedule yang telah ditetapkan.

Singgih Pangestu Widdyanto, Metodologi Sheet Pile Proyek Pembangunan slipway PT.Pratama Widya, 2018
UIB Repository©2018

b. Mengawasi dan mengarahkan pekerja di lapangan untuk mendapatkan kualitas hasil akhir sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan dan segera mengambil langkah-langkah perbaikan bagi pekerjaan yang tidak sesuai dengan standar spesifikasi tersebut.

c. Mengatur penggunaan dan kebutuhan material konstruksi sesuai dengan *schedule* dan pelaksanaan di lapangan.

d. Menjalin hubungan kerja yang baik dengan pihak sub kontraktor. Yang bertindak sebagai *supervisor* lapangan pada perusahaan kontraktor ini yaitu Bapak Moulid.

3.6 Sumber Daya Material

Dalam suatu pekerjaan pembangunan, bahan bangunan merupakan bahan utama yang sangat berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang ingin dihasilkan, yaitu pada kekuatan serta daya tahan konstruksinya. Agar mutu pekerjaan suatu bangunan pada proyek dapat sesuai dengan yang direncanakan, maka bahan bangunan yang digunakan harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dan berkualitas baik.

Selain itu, pengawasan akan kualitas bahan bangunan juga perlu diperhitungkan penempatan, penyimpanan dan penyediaan bahan secukupnya. Hal ini untuk menghindari penurunan kualitas bahan akibat disimpan terlalu lama, dan juga untuk menghindari penempatan bahan yang dapat menggangu pekerjaan.

Singgih Pangestu Widdyanto, Metodologi Sheet Pile Proyek Pembangunan slipway PT.Pratama Widya, 2018
UIB Repository©2018